

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode penelitian kualitatif fokus terhadap proses analisis penyimpulan induktif dan deduktif tentang perubahan hubungan antar fenomena yang telah diamati dengan menggunakan logika (Abdussamad & Sik, 2021). Peneliti mengidentifikasi hasil kesimpulan dari data pengamatan serta pengalaman yang telah dilakukan di SDN 3 Banjarejo. Fenomena kejadian yang dialami oleh subjek penelitian dapat dianalisis serta disimpulkan dengan metode kualitatif (Sidiq dkk, 2019).

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi terhadap subjek penelitian yaitu siswa kelas 5 SDN 3 Banjarejo yang berjumlah 20 siswa, serta melakukan wawancara terhadap guru yang mendampingi pembelajaran para siswa di sekolah untuk menceritakan pengalamannya, serta mahasiswa kampus mengajar yang melakukan kegiatan perbaikan perpustakaan SDN 3 Banjarejo. Pendekatan kualitatif ini dapat bermanfaat dalam penyimpulan analisis keberhasilan mengenai implementasi kegiatan literasi melalui penerapan sistem dan fungsi perpustakaan yang berada di SDN 3 Banjarejo. Kesimpulan analisis yang dilakukan dengan penelitian kualitatif diharapkan mendapatkan penemuan hasil baru yang belum pernah dilakukan oleh subjek penelitian (Yuliani, 2018).

#### **3.2 Data dan Sumber Data**

Data tersebut adalah nilai yang menggambarkan mengenai deskripsi kejadian maupun suatu keadaan (Pamungkas, 2017). Data dapat diartikan sebagai sekumpulan keterangan dari hasil observasi yang dilakukan seseorang dengan

melakukan pencatatan suatu peristiwa sehingga hasilnya dapat disampaikan terhadap orang lain. Data kualitatif ialah data yang mewakili peristiwa yang terjadi dalam tempat asalnya atau keadaan asli peristiwa (Sarosa, 2021). Data dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi dari berbagai objek dan subjek. Data penelitian ini berupa hasil observasi dan wawancara mengenai implementasi kegiatan literasi melalui penerapan sistem dan fungsi perpustakaan sekolah dasar negeri 3 Banjarejo Malang.

Menurut (Sujarweni, 2014) sumber data ialah suatu subjek asal data dalam pemerolehan data dari penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan ungkapan serta langkah seseorang di mana telah diamati dan diwawancarai, sumber data ini dicatat serta dikumpulkan dengan rekaman suara menjadi data analisis (Rijali, 2019). Penelitian ini mengumpulkan data penelitian dengan melakukan observasi serta wawancara, sehingga dalam penelitian ini terdapat sumber data atau subjek penelitian yaitu siswa dalam proses observasi, serta guru dan mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 yang telah ditugaskan di SDN 3 Banjarejo sebagai narasumber yang diwawancarai oleh peneliti.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Menurut (Handayani dkk., 2018) tahap yang paling penting dalam proses penelitian adalah metode pengumpulan data, sebab data yang telah dikumpulkan menjadi bahan utama penelitian serta menjadi inti objek penelitian.

#### **3.3.1 Observasi**

Observasi merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh kekuatan indera untuk mengikuti proses pengamatan yang terstruktur dalam mengamati aktivitas individu yang berlangsung secara terus menerus secara alami

(Hasanah, 2017). Sehingga observasi dapat diartikan sebagai sebuah proses pengumpulan data dengan melihat objek penelitian secara langsung. Observasi tersebut dilaksanakan terhadap siswa kelas 5 yang berjumlah 20 siswa, dengan 11 laki-laki dan 9 perempuan di SDN 3 Banjarejo. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan kegiatan yang akan diteliti oleh peneliti, mengetahui perkembangan objek penelitian, serta melakukan pengamatan terhadap individu yang terlibat. Bukan hanya itu peneliti juga melakukan observasi dengan tujuan mengetahui hasil pengoptimalan fungsi dan sistem perpustakaan sebagai bagian proses pengembangan literasi siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis observasi partisipan hal ini dikarenakan peneliti terlibat langsung dalam pelaksanaan pengamatan, peneliti mengikuti pengembangan fungsi dan sistem perpustakaan secara langsung, peneliti juga ikut serta dalam pelaksanaan pembelajaran literasi siswa di kelas dan melakukan implementasi kegiatan literasi siswa dengan menggunakan perpustakaan. Adanya metode ini maka peneliti melakukan pengamatan dengan fakta nyata tanpa direkayasa.

### **3.3.2 Wawancara**

Wawancara adalah aktivitas pertukaran informasi antara dua orang atau lebih yang dilakukan melalui, pewawancara memberikan pertanyaan dan narasumber menjawab pertanyaan yang diberikan dengan tujuan mendapatkan informasi atau data penelitian (Fadhallah, 2021; Hakim, 2013). Menurut (Edi, 2016) wawancara ialah salah satu teknik komunikasi yang digunakan dalam upaya mengumpulkan informasi dan data mengenai penelitian yang sedang dilakukan. Berdasarkan pendapat itu wawancara bisa diartikan sebagaimana

metode pengumpulan data dilaksanakan melalui melakukan perbincangan wawancara dengan narasumber yang berfokus pada permasalahan penelitian sehingga peneliti mendapatkan hasil jawaban berupa informasi atau data penelitian yang sesuai.

Metode wawancara semi-terstruktur digunakan dalam penelitian ini. Wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara yang berlangsung secara terbuka dengan menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu dan tidak perlu berurutan sehingga fleksibel tergantung pada arah pembicaraan (Edi, 2016). Wawancara semi terstruktur dapat memberikan ruang untuk wawancara dalam mencari jawaban lebih mendalam dari narasumber pada setiap pertanyaan yang diberikan wawancara (Andina, 2019). Metode wawancara semi terstruktur ini dilakukan dengan 4 narasumber yang terpilih yaitu 2 guru SDN 3 Banjarejo dan 2 Mahasiswa kampus mengajar (KM) 5 yang ditugaskan di sekolah tersebut. Adapun kriteria penentu subjek wawancara guru ditentukan dengan 1) Guru yang bertugas sebagai petugas perpustakaan, 2) Guru yang paham dan fokus terhadap kemampuan literasi siswa, dan 3) Memahami perkembangan kemampuan literasi siswa. Subjek wawancara selanjutnya ialah mahasiswa kampus mengajar 5 yang bertugas dengan kriteria 1) Mahasiswa yang paham dengan perpustakaan, 2) Mahasiswa yang melakukan pengembangan literasi siswa, dan 3) Mahasiswa melakukan pengembangan literasi di sekolah melalui perpustakaan. Melalui ketetapan kriteria tersebut membuat peneliti memiliki beberapa partisipan yang akan diwawancara, akan disajikan dalam bentuk data demografi :

Tabel 3.1

Data Demografi Partisipan

No	Kategori	Inisial Nama	Jenis Kelamin	Usia	Lama Pengelolaan
1	Guru	Li	P	35	8 Tahun
2	Guru	Fi	P	29	5 Tahun
3	Mahasiswa KM	Fa	L	21	-
4	Mahasiswa KM	Zi	P	21	-

### 3.4 Metode Analisis Data

Analisis data adalah pekerjaan mencari dan menyusun data penelitian atau proses pengelolaan data yang telah diperoleh melalui pengumpulan data observasi maupun wawancara yang telah dilaksanakan secara sistematis (Majid, 2017). Menurut (Saleh, 2017) analisis data adalah aktivitas yang dijalankan untuk mengelola data, mengorganisasikan data, menentukan pola data, menemukan data yang penting dan menyimpulkan data supaya dapat dimengerti diri sendiri dan orang lain. Adapun tahapan yang digunakan untuk menganalisis rumusan masalah 1 & 2, pengumpulan data, pengurangan data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan adalah semua bagian dari penelitian ini.

Analisis ini mengumpulkan data melalui observasi yang dilakukan dengan mengikuti kegiatan pengoptimalan perpustakaan sekolah dan pengembangan literasi yang dilakukan di kelas, serta wawancara semi terstruktur yang dilakukan secara daring dan luring dengan melakukan rekaman suara, media teks, dan dokumentasi. Peneliti mengamati perkembangan literasi siswa dari sebelum ada perbaikan perpustakaan hingga perpustakaan telah dikembangkan dan melaksanakan kegiatan pengembangan literasi melalui perpustakaan. Wawancara

dilakukan bersama guru dan mahasiswa kampus mengajar, peneliti bertanya terhadap narasumber dengan pertanyaan seputar fungsi perpustakaan, sistem perpustakaan, dan perkembangan literasi siswa.

Setelah melakukan pengumpulan data peneliti melakukan reduksi data atau penyempurnaan data peneliti melakukan tahap ini dengan cara mengorganisasikan data sesuai dengan kerangka kerja masalah penelitian, peneliti akan menentukan data yang tepat untuk hasil penelitian, meningkatkan jumlah data yang masih kurang dan mengurangi jumlah data yang tidak sesuai dengan rumusan masalah. Kemudian peneliti akan melakukan penyajian data dengan menyajikan hasil analisis data yang sesuai dengan masalah penelitian yang dirumuskan berupa deskripsi teks. Selain itu, pada penelitian ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan mengenai implementasi kegiatan literasi melalui penerapan fungsi dan sistem perpustakaan sekolah dasar negeri 3 Banjarejo, pada hasil data yang telah dianalisis sehingga mampu dimengerti sendiri dan individu lain dengan jelas dan mudah.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh serta mengolah rincian atau data dari penelitian. Penelitian memiliki alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mencari, mengamati, serta menganalisis masalah yang disebut dengan instrumen penelitian (Nasution, 2016). Instrumen penelitian ialah alat bantu untuk menghasilkan informasi, sehingga penelitian ini menggunakan instrumen penelitian panduan observasi dan pedoman wawancara (Jailani, 2023). Panduan observasi dan pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan serta mengumpulkan data mengenai implementasi kegiatan literasi

melalui penerapan sistem dan fungsi perpustakaan SD Negeri 3 Banjarejo. Penelitian ini melakukan observasi dengan mengikuti penerapan perpustakaan sekolah dan penerapan kegiatan literasi yang dilakukan di kelas serta perpustakaan. Untuk mengetahui perkembangan literasi siswa setelah dilakukan penerapan perpustakaan sekolah dengan panduan observasi. Para narasumber diwawancarai secara semi-terstruktur oleh peneliti dengan menggunakan pedoman wawancara.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara sehingga peneliti menyusun instrumen pengumpulan data untuk menjadi panduan observasi dan pedoman wawancara. Instrumen ini dibuat agar observasi dan wawancara berjalan sesuai dengan arah penelitian yaitu mendapatkan hasil dari implementasi kegiatan literasi melalui penerapan sistem dan fungsi perpustakaan. Instrumen penelitian dapat dilihat dalam tabel tersebut :

*Tabel 3.2*

Instrumen Panduan Observasi

No.	Aspek	Sub Aspek	Pelaksanaan		Ket.
			Ya	Tidak	
1.	Sebelum penerapan sistem dan fungsi perpustakaan	Siswa tertarik dengan kegiatan literasi			
		Siswa melakukan kegiatan literasi bersama guru			
		Siswa melaksanakan kegiatan literasi secara mandiri			
		Kegiatan perkembangan literasi didukung oleh buku perpustakaan			
		Siswa mengajak teman lainnya untuk datang ke perpustakaan			

		Siswa bersama teman saling mendukung untuk mengembangkan literasi			
		Siswa datang ke perpustakaan untuk melakukan kegiatan literasi dengan semangat			
		Siswa bersama guru datang ke perpustakaan untuk mengembangkan kegiatan literasi siswa			
		Kemampuan literasi siswa berkembang cepat			
2.	Setelah penerapan sistem dan fungsi perpustakaan	Siswa tertarik dengan kegiatan literasi			
		Siswa melakukan kegiatan literasi bersama guru			
		Siswa melaksanakan kegiatan literasi secara mandiri			
		Kegiatan perkembangan literasi didukung oleh buku perpustakaan			
		Siswa mengajak teman lainnya untuk datang ke perpustakaan			
		Siswa bersama teman saling mendukung untuk mengembangkan literasi			
		Siswa datang ke perpustakaan untuk melakukan kegiatan literasi dengan semangat			
		Siswa bersama guru datang ke perpustakaan			

		untuk mengembangkan kegiatan literasi siswa			
		Kemampuan literasi siswa berkembang cepat			

Tabel 3.3

Instrumen Pedoman Wawancara

No	Aspek	Sub Aspek
1.	Sistem perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa perbedaan sistem perpustakaan sebelum dan sesudah penerapan sistem?</li> <li>2. Menurut Anda, bagaimana penerapan sistem yang digunakan untuk perpustakaan ini apakah membuat perpustakaan semakin berkembang baik?</li> <li>3. Mengapa sistem perpustakaan ini menjadikan siswa rajin membaca dan meminjam buku di perpustakaan?</li> <li>4. Dengan penerapan sistem perpustakaan apakah perpustakaan berkontribusi dalam perkembangan literasi siswa?</li> <li>5. Kendala sistem apa yang terjadi pada saat pelaksanaan pelayanan perpustakaan sekolah ini?</li> <li>6. Apakah ada hambatan dari ketiga media sistem yang digunakan di perpustakaan?</li> </ol>
2.	Fungsi Perustakaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut Anda, apa fungsi edukatif dari perpustakaan SD Negeri 3 Banjarejo?</li> <li>2. Bagaimana perkembangan minat literasi siswa di perpustakaan sebelum dan sesudah penerapan fungsi perpustakaan?</li> <li>3. Apakah manfaat perpustakaan ini sudah maksimal untuk perkembangan literasi siswa?</li> <li>4. Mengapa perpustakaan menjadi salah satu sarana terpenting untuk</li> </ol>

		<p>perkembangan kegiatan literasi siswa?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Melalui fungsi informatif perpustakaan, apakah koleksi buku perpustakaan menjadi pengembang pengetahuan siswa?</li> <li>6. Dengan memperhatikan fungsi edukatif perpustakaan, buku seperti apa yang dapat mengembangkan pengetahuan dan literasi siswa?</li> <li>7. Bagaimana peran fungsi tanggung jawab administrasi di perpustakaan apakah menjadikan siswa menjadi lebih disiplin?</li> <li>8. Apakah ada fungsi perpustakaan yang tidak berjalan dengan baik? Mengapa?</li> </ol>
3.	Kegiatan Literasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah siswa senang dalam menjalankan kegiatan literasi di perpustakaan?</li> <li>2. Metode apa yang digunakan untuk mengembangkan literasi siswa di sekolah?</li> <li>3. Apakah guru melakukan kegiatan literasi dengan memanfaatkan pelayanan perpustakaan?</li> <li>4. Dengan mengamati siswa menurut Anda siswa lebih senang melakukan kegiatan literasi di kelas atau di perpustakaan? Mengapa?</li> <li>5. Koleksi buku perpustakaan menjadi pengembang literasi siswa, buku apa yang diberikan guru untuk mengembangkan literasi siswa?</li> </ol>

Melalui instrumen panduan observasi tersebut peneliti melakukan observasi terhadap siswa. Kemudian peneliti melakukan pencentangan terhadap indikator pelaksanaan “ya” atau “tidak” dalam tabel dan melakukan pencatatan keterangan mengenai pernyataan tersebut. Dalam pengumpulan data peneliti juga melakukan

wawancara dengan mengacu pada pedoman wawancara sehingga peneliti melakukan komunikasi terhadap narasumber dengan semi terstruktur. Peneliti juga melakukan pencatatan, perekaman suara, serta dokumentasi untuk mendeskripsikan hasil jawaban wawancara dengan keempat narasumber. Berikut ini merupakan kisi – kisi penelitian yang digunakan sebagai alat analisis data penelitian :

*Tabel 3.4*

Kisi – Kisi Penerapan Sistem dan Fungsi Perpustakaan

<b>Aspek</b>	<b>Sub Aspek</b>	<b>Keterangan</b>
Sistem Perpustakaan	1. Pencarian kode buku	Pencarian kode buku sesuai dengan kategori buku melalui aplikasi E-DDC.
	2. Pengatalogan	Pengelompokan buku sesuai dengan kategori buku. Pengelompokan dengan mengurutkan buku sesuai kode buku.
	3. Pemberian identitas buku	Pengecapan stempel inventaris & kepemilikan. Penulisan spesifikasi buku Penempelan nomor klasifikasi/ kode buku (labeling).
	4. Penyampulan	Penyampulan buku dengan sampul bening.
	5. Pendataan buku	Pendataan buku dilakukan dengan menggunakan microsoft excel. Pencatatan data buku di website pslims secara lengkap.
	6. Penataan buku dalam rak	Penataan buku di rak harus dilakukan sesuai dengan kategori buku dan urutan kodenya.
Fungsi Perpustakaan	1. Fungsi edukatif (menyimak, membaca, menulis, dan berbicara)	Perpustakaan memberikan edukasi terhadap siswa mengenai menyimak, membaca,

		menulis, dan berbicara melalui koleksi buku perpustakaan.
	2. Fungsi informatif	Perpustakaan mengembangkan pengetahuan siswa dan guru mengenai ilmu pengetahuan umum maupun khusus.
	3. Fungsi tanggung jawab administratif	Siswa diajarkan untuk bertanggung jawab dengan koleksi yang dipinjam dan menaati peraturan perpustakaan. Pengurus perpustakaan membantu siswa dan guru yang kesulitan mencari buku.
	4. Fungsi riset	Perpustakaan dapat mendukung pengerjaan penelitian guru maupun pengerjaan tugas siswa.
	5. Fungsi rekreatif	Perpustakaan menjadi tempat hiburan siswa dengan koleksi buku fiksi dan permainan yang menarik. Perpustakaan menjadi tempat diskusi siswa bersama teman untuk mengembangkan literasi.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah kegiatan yang harus dilakukan untuk mengakhiri penelitian yang sedang diteliti. Menurut (Muhajirin & Panorama, 2017) prosedur penelitian ialah langkah – langkah yang harus ditempuh peneliti dalam membuat sebuah penelitian berkualitas sebab semua itu bagian dari tahapan penelitian. Tahap penelitian terfokus dalam 4 tahapan yaitu diantaranya ialah (1) penentuan masalah, (2) pernyataan sementara, (3) pengumpulan dan pengelolaan data, dan (4) penyajian data yang diperoleh dan penarikan kesimpulan (Aswan, 2022). Penelitian ini melakukan langkah – langkah penelitian dengan langkah

pertama mencari permasalahan yang menarik dari penelitian yang berjudul implementasi kegiatan literasi melalui optimalisasi sistem dan fungsi perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 3 Banjarejo. Langkah kedua peneliti melakukan pencarian mengenai pendefinisian sistem, fungsi, dan kegiatan literasi siswa. Langkah ketiga ialah menggunakan observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data terhadap narasumber, kemudian peneliti melakukan pengelolaan analisis data penelitian. Kemudian tahap terakhir peneliti melakukan kegiatan penyajian hasil penelitian yang telah selesai dianalisis dan melakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil dari permasalahan penelitian.

